

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang hubungan *sense of humor* dengan kepercayaan diri penyiar radio dikota Malang. Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika (Azwar, 2004 :15). Pada dasarnya penelitian kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial atau untuk pengujian hipotesis. Pada umumnya penelitian kuantitatif digunakan pada penelitian-penelitian dengan jumlah sampel yang besar, dan tujuan penelitian kuantitatif tersebut adalah untuk memperoleh data signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Penelitian dilakukan secara kuantitatif yaitu jenis penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka-angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2006 : 12). Instrumen yang akan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen berupa angket, yaitu angket mengenai *sense of humor* yang diterjemahkan dari skala *sense of humor* Thorson powell dan angket mengenai kepercayaan diri yang dikembangkan berdasarkan variabel-variabel kepercayaan diri.

B. Identifikasi Variabel

Variabel adalah hal-hal yang menjadi obyek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Arikunto, 2006 : 10). Dalam penelitian ini, variabel-variabel penelitian yang akan diteliti adalah variabel *sense of humor* dengan kepercayaan diri penyiar radio, variabel ini dirancang untuk mengetahui ada tidaknya atau tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Menurut Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi (Arikunto, 2006 : 116). Dalam penelitian ini, variabel-variabelnya adalah:

1. Variabel bebas (X), adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *sense of humor*
2. Variabel terikat (Y), adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri (Y).

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007 : 74). Definisi operasional merupakan semacam petunjuk pelaksanaan dalam mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Sense of humor* adalah merupakan kepekaan untuk merasakan humor serta kemampuan untuk mengapresiasi dan mengekspresikan humor sehingga memudahkan untuk menghadapi masalah hidup tanpa merasa suasaah. Hal ini diungkap menggunakan *Multidimensional Sense Of Humor Scale* (MSHS) yang di susun berdasarkan aspek –aspek kemampuan menghasilkan humor, kemampuan coping dengan humor, apresiasi terhadap humor, dan sikap terhadap humor. Semakin tinggi skor skala rasa humor yang diperoleh subyek menunjukkan semakin tinggi rasa humor dan sebaliknya.
2. Kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu sebagai kataristik pribadi yang didalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis,objektif, bertanggung jawab, rasioanal dan realitis. Semakin tinggi kepercayaan diri yang diperoleh subyek menunjukkan tiggi rasa percaya dirinya dan sebaliknya.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang akan digunakan adalah data yang diperoleh dari responden, dimana responden akan memberikan respon tertulis sebagai tanggapan atas pertanyaan yang diajukan melalui angket. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer, yaitu data mengenai pendapat responden secara langsung tentang *sense of humor* dan kepercayaan diri yang dapat disimpulkan dari angket yang akan disebarkan.

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Dalam penelitian ini data sekunder adalah data atau keterangan yang diperoleh dari informan yang bekerja sebagai staff *production* perusahaan tersebut.

E. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Arikunto (2006: 130) adalah keseluruhan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (1992: 53), populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karekteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diteliti. Sedangkan menurut Azwar (2007: 77) populasi didefinisikan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah radio komersil di Malang yang memiliki program humor seperti MAS FM RRI Pro 1 saluran budaya dan pendidikan dan RCB .

Tabel 3. 1
Populasi

Nama	Populasi
Radio Mitra Adi swara	5 orang
Radio Chakra Buana	10 orang
Radio RRI Pro 1 salauran budaya dan pendidikan	4 orang
Jumlah	19 Orang

Sampel menurut Arikunto (2006: 131) adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Azwar (2010: 79) juga mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi sehinga harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh penyiar radio Mas Fm, RRI

Pro 4 dan RCB yang keseluruhan berjumlah 19 orang, karena menurut Arikunto (2006: 134) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, selanjutnya bila subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung pada:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Adapun teknik atau pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, karena peneliti memiliki kataristik yang harus dipenuhi sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Memiliki program Humor
- b. Penyiar radio Mas FM ,RRI Pro 1 saluran budaya dan pendidikan dan RCB

F. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sedangkan instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi yaitu merupakan kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipan, yaitu observasi yang dilakukan oleh observer yang tidak ikut serta berperan ambil bagian dalam kehidupan subyek penelitian. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis dan sarana prasarana, selain itu juga melihat tingkah laku dari penyiar radio yang memiliki program humor seperti Mas FM, RRI Pro 4, RCB Observasi di sini digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk menggali data awal untuk mengetahui permasalahan pada subyek penelitian, yaitu penyiar radio Mas FM, RRI Pro 4, RCB.
2. Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis, yang berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Sedangkan menurut Arikunto, wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan hanya membuat pedoman garis besar yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini hasil wawancara digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian yang digunakan untuk mencari data awal di lapangan yang dapat menunjang penelitian sesuai dengan rumusan masalah.

3. Metode Skala adalah suatu alat pengumpul data berupa sejumlah pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh subyek penelitian dan digunakan untuk mengungkap suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadiannya (Azwar, 2009: 5). Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah *sense of humor*, yaitu disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ada sebelumnya untuk mengetahui tingkat humor pada penyiar radio
4. Metode Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis, dan dipadukan (disintesis) membentuk satu hasil kajian sistematis, padu dan utuh. Pelaksanaan metode dokumentasi ini, yaitu dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231). Metode Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan subjek dan kondisi penelitian, yaitu berupa data jumlah subjek penelitian dan data seputar Radio Mas FM, RRI Pro 4, RCB.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah

(Arikunto, 2006: 101). Dalam penelitian ini ada dua instrument, yakni instrument *sense of humor* dan instrument kepercayaan diri. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Multidimensional Sense Of Humor Scale* (MSHS) dan kepercayaan diri . Perincian dari kedua instrumen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Instrumen *Sense of Humor* (*The Multidimensional Sense Of Humor Scale*) MSHS merupakan skala *sense of humor* untuk mengetahui tingkat *sense of humor* seseorang. MSHS disusun oleh Thorson dan Powell tahun 1994. MSHS dalam penelitian ini telah diadaptasi dan dikembangkan serta telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh latifa (2006) dengan hasil yang cukup memuaskan ($\alpha = 0,8674$) yang disusun berdasarkan aspek sepek :a) kemampuan menghasilkan humor b) kemampuan coping dengan humor c) apresiasi terhadap humor d) sikap terhadap humor. Jumlah pernyataan dalam MSHS ini sebanyak 24 aitem *Multidimensional Sense of Humor Scale* (MSHH) ini di rancang untuk mengetahui sikap atau perilaku individu terhadap humor yang dihubungkan dengan berbagai macam kemampuan psikologis sosial. Sistem skoring *Multidimensional Sense of Humor Scale* (MSHH) dalam penelitian ini menggunakan skala empat dengan empat alternatif jawaban aitem atau pernyataan terdiri dari 24 butir dikelompokkan dalam 18 aitem *favourbel* dan 6 item *unfavorabel*. Aitem *favourable* adalah aitem yang mendukung aspek yang hendak diukur sehingga skoring jawaban bergerak satu sampai dengan empat, yaitu 4(sangat setuju), 3(setuju), 2(tidak setuju), 1(sangat tidak setuju). sedangkan aitem

unfavourable adalah aitem yang menentang atau menolak aspek yang hendak diukur sehingga skoring jawaban bergerak empat sampai dengan satu, yaitu 1(sangat tidak setuju), 2(tidak setuju), 3(setuju), 4(sangat setuju). (Azwar, 2010: 98). Masing-masing aitem tersebut memiliki empat alternatif jawaban, yaitu dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3. 2
Skor Skala Likkert

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berdasarkan skala tersebut menunjukkan semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi *sense of humor* yang dimiliki oleh seseorang. Skala *sense of humor* ini dari Thorshon dan Powel 1993 .

Tabel 3.3
Blue print MSHS

No	Aspek	Favourable	Unfavourable	jumlah
1.	Kemampuan menghasilkan humor	1,8,12,15,16,20	-	6
2.	Kemampuan dengan coping humor	2,5,9,17,22	13,24	7
3.	Apresiasi terhadap humor	6,10,18	3,7,14,21	7
4.	Sikap terhadap humor	4,11,19,23	-	4
Jumlah		18	6	24

2. Instrumen Kepercayaan diri

Skala kepercayaan diri yang terdiri dari 41 aitem Adapun teori yang digunakan untuk blue print Kepercayaan diri dari Lauster.

Tabel 3. 4
Belue print Kepercayaan Diri

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	Keyakinan kemampuan diri	1. Yakin akan kemampuan yang dimiliki	6,35,34	8, 19	12
		2. Bersikap positif	1,3,7,36	2,4,5	
2	Optimis	1. Berpikir positif	13,16,18,20	21,39	11
		2. Tidak mudah menyerah	14,37	38	
		3. Selalu beranggapan akan berhasil	15,17		
3	Objektif	1. Tidak mudah terpengaruh	9, 11 , 40	10,12	6
		2. Memandang	41		

			permasalahan			
			sesuai			
			kebenaran			
4	Bertanggung jawab	1. Berani menerima konsekuensi	22, 24,26	23, 25	5	
5	Realistis dan rasional	1. berpikir sesuai dengan akal	29,31		7	
		2. Dapat menganalisa permasalahan.	27	33		
		3. Tidak selalu menyalahkan diri sendiri	30,32	28		
	Jumlah		27	14	41	

H. Prosedur Penelitian

1. Kelengkapan Administrasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi kemudian diberikan kepada pihak Radio Mas FM, Radio Chakra Buana, Radio RRI pro 4.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan sampel sebanyak 27 orang dari jumlah seluruh populasi Radio Mas FM, Radio Chakra Buana, Radio RRI pro 1 saluran budaya dan pendidikan. Pengumpulan data untuk melihat tingkat *sense of humor* dan kepercayaan diri pada penyiar radio dilakukan dengan menyebarkan skala humor (MSHS) dan skala kepercayaan diri yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya

I. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas dalam pengumpulan data merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2009: 122). Penggunaan instrumen yang teruji validitas dan reliabilitasnya perlu dilakukan agar penelitian yang akan dilakukan menjadi valid dan reliabel. Walaupun suatu instrumen telah teruji validitas dan reliabilitas, namun masih perlu dilakukan pengujian karena kondisi subyek akan mempengaruhi. Maka dari itu, pada penelitian ini peneliti akan menguji kembali validitas dan reliabilitas skala *sense of humor* yang digunakan, karena sebelumnya subyek yang digunakan adalah masyarakat umum di Jakarta, Bogor, dan Depok sedangkan pada penelitian ini menggunakan subyek yang berprofesi sebagai penyiar radio

1) Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruksi teoritis yaitu validitas yang menunjukkan sejauhmana skor-skor hasil pengukuran dengan instrumen yang dipersoalkan itu merefleksikan konstruksi teoritis yang mendasari penyusunan alat ukur

tersebut (Arikunto, 2002:146). Untuk melakukan uji validitas rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

- r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item
 N = jumlah subyek
 X = skor suatu butir/item
 Y = skor total

Suatu aitem dikatakan valid apabila memiliki harga r_{ix} atau $r_{i(x-i)}$ lebih dari 0,03. Namun, apabila jumlah aitem yang valid belum mencukupi jumlah yang diinginkan, maka standar tersebut dapat diturunkan menjadi 0,25 atau menurun lagi menjadi 0,02 (Azwar, 2007 :103).

2) Uji reabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memiliki keajegan hasil, suatu hasil pengukuran dikatakan baik jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, 2007: 4). Untuk mencari R alat ukur keberanian mengungkapkan pendapat digunakan rumus alpha dari Cronbach yang dibantu dengan program SPSS 16.0 for windows. . Penggunaan rumus ini didasarkan pada pertimbangan bahwa rumus

alpha ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. (Arikunto, 2006). Rumus Alpha tersebut adalah:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Dimana:

- α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
- K = Jumlah item pertanyaan yang diuji
- $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor item
- SX^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai *alpha cronbach* (α). Variabel dikatakan reliabel jika suatu alat ukur menunjukkan nilai *alpha cronbach* (α) > 0,5. Pada umumnya reliabilitas dinyatakan dengan koefisien (r_{xy}) yang angkanya berada pada rentang angka 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas atau mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya semakin mendekati 0 maka semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2010 :64) Skala dapat dikatakan reliabel, apabila koefisien (r_{xy}) tersebut $\geq 0,60$ (Sugiyono, 2005 : 283). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* (α) yang diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.00 for windows.

J. Metode Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul melalui angket, membuktikan tingkat hopotesis dengan menggunakan teknik statistik. digunakan

analisis dengan acuan skor standar, maka peneliti menggunakan rumus standar deviasi, adapun rumus standar deviasi adalah sebagai berikut:

Rumus standar deviasi :

$$S = \sqrt{\sum \frac{(x_1 - \bar{x})^2}{n}}$$

Dimana:

Keterangan:

S = standar deviasi

x = nilai responden

n = jumlah responden

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Dimana

M = mean

$\sum fx$ = jumlah nilai yang sudah dikalikan

N = jumlah subyek

Dari distributor skor responden kemudian mean dan standar deviasinya dihitung, sehingga skor yang dijadikan batas angka penilaian sesuai dengan norma yang diketahui. Adapun norma yang digunakan yaitu :

$$\text{Tinggi} = x + 1.SD < x$$

$$\text{Sedang} = x - 1.SD < x \leq x + 1.SD$$

$$\text{Rendah} = x \leq x - 1 SD$$

Setelah dilakukan penghitungan standar deviasi berdasarkan norma di atas dan didapatkan frekuensi setiap kategori, maka dihitung dengan rumus prosentasi adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel penelitian

Menurut Hadi (2004: 275) dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, rumus yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

N = jumlah subyek

X = skor suatu butir/item

Y = skor total

Adanya kesepakatan bahwa derajat kuat atau lemahnya hubungan antara dua variabel selalu diukur dengan hasil yang dinyatakan dalam lambang bilangan antara 0 dan 1 atau -1 dan 0, jika :

1. Nilai r positif : menunjukkan hubungan langsung, kenaikan dalam suatu variabel akan menyebabkan kenaikan variabel lainnya. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi derajat variabel x , maka akan semakin tinggi pula variabel y .
2. Nilai r negatif : menunjukkan hubungan tidak langsung, kenaikan dalam suatu variabel akan menyebabkan penurunan kepada variabel lainnya. Dengan kata lain, bahwa semakin tinggi variabel x , maka akan semakin rendah tingkat variabel y .
3. Nilai $r = 0$: menunjukkan bahwa kedua variabel tidak mempunyai hubungan. Jika satu variabel tetap, maka variabel yang lain mungkin saja berubah.

Untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi atau rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi), digunakan penafsiran atau interpretasi dari korelasi tersebut menurut ukuran yang konservatif adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Jika nilai r yang diperoleh lebih besar atau sama dengan nilai r dalam tabel, maka nilai r yang diperoleh itu signifikan. Dan sebaliknya apabila nilai r yang diperoleh lebih kecil dari nilai r dalam tabel, maka nilai r yang diperoleh itu

tidak signifikan. Dari nilai r yang diperoleh, dapat dilihat secara langsung melalui tabel korelasi untuk menguji apakah nilai r yang diperoleh tersebut berarti atau tidak. Tabel korelasi ini mencantumkan batas-batas r yang signifikan tertentu yang dalam hal ini signifikan 5 %. Bila nilai r tersebut adalah signifikan, berarti hipotesa dapat diterima.

